

BAB V

PEMBAHASAN

A. Pengaruh *Capital Adeqacy Ratio (CAR)* terhadap Pembiayaan Mudharabah.

Berdasarkan hasil penelitian, *Capital Adeqacy Ratio (CAR)* mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap pembiayaan mudharabah. Setiap perubahan yang terjadi pada variabel ini maka akan berpengaruh terhadap pembiayaan mudharabah. Jika CAR meningkat maka pembiayaan mudharabah juga akan meningkat begitupun sebaliknya semakin rendah CAR akan menyebabkan semakin menurunnya pembiayaan mudharabah.

Capital Adeqacy Ratio (CAR) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur dan menentukan kecukupan modal. Modal harus menunjukkan sampai seberapa jauh modal sebuah bank dapat menyerap kerugian¹. Modal merupakan salah satu faktor penting dalam rangka pengembangan usaha bisnis dan menampung resiko kerugian. Semakin tinggi CAR maka semakin kuat kemampuan bank tersebut untuk menanggung resiko dari setiap kredit/aktiva produktif dan beresiko.

Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh rachaman². Dalam penelitiannya rachman menyebutkan bahwa besar kecilnya

¹ Herman Darmawi, Manajemen Perbankan, (Jakarta : PT Bumi Aksara,2011) hlm. 93

66 Yoga Tantular Rachman, Pengaruh Financing to Deposit Ratio (FDR), Non Performing Financing (NPF), Return On Assets (ROA), dan Capital Adequacy Ratio (CAR)

kecukupan modal Bank (CAR) tentu menyebabkan besar kecilnya keuntungan Bank. Bank yang memiliki modal besar namun dapat menggunakan modalnya itu secara efektif untuk menghasilkan laba, maka modal yang besar pun akan berpengaruh secara signifikan terhadap pembiayaan mudharabah pada Bank. Dan bertentangan dengan penelitian Agista³ yang menyatakan bahwa CAR tidak mempunyai pengaruh terhadap pembiayaan mudharabah.

B. Pengaruh *Non Performing Finance (NPF)* terhadap Pembiayaan Mudharabah

Berdasarkan hasil penelitian, *Non Performing Finance (NPF)* memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap pembiayaan mudharabah. Setiap pengaruh perubahan variabel ini maka akan mempengaruhi pembiayaan mudharabah. Hal ini maka semakin tinggi NPF maka akan semakin turun pembiayaan mudharabah. Begitupula sebaliknya semakin rendah NPF maka semakin tinggi pembiayaan mudharabah.

Non Performing Ratio adalah rasio antara pembiayaan bermasalah dengan total pembiayaan yang disalurkan oleh bank syariah berdasarkan kriteria yang sudah ditetapkan oleh bank indonesia kategori yang termasuk dalam NPF adalah pembiayaan kurang lancar, diragukan dan

terhadap Pembiayaan Mudharabah (Survey pada Bank Syariah yang Listing di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2009-2013) diakses pada hari minggu tanggal 18 juni pukul 21.00

³ Aristantia Agis Agista, "*Analisis Pengaruh DPK, CAR, NPF, dan ROA terhadap Pembiayaan* di PT Bank Muamalat Indonesia, TBK.Periode 2007-2013. Jurusan Ekonomi Pembangunan. Universitas Muhamadiyah diakses pada tanggal 27 april 2017.

mancet.⁴ Tingkat pengembalian cicilan dari nasabah akan mempengaruhi pembiayaan mudharabah dan juga kinerja suatu bank. Sehingga bank diusahakan untuk menyeleksi para nasabahnya secara hati-hati untuk mengurangi resiko yang akan terjadi. Perbankan syariah ditekankan untuk menyeleksi dalam pemenuhan persyaratan bank syariah.

Pembiayaan bermasalah adalah pembiayaan yang kualitasnya berada dalam golongan kurang lancar, diragukan dan macet.⁵ Semakin tinggi rasio ini maka menunjukkan kualitas bank kurang baik. Beberapa faktor melatar belakangi terjadinya pembiayaan bermasalah baik faktor internal maupun faktor eksternal. Faktor internal salah satunya ketidakmampuan manajemen bank itu sendiri dan untuk faktor eksternal bisa terjadi karena adanya perubahan ekonomi secara nasional.

Penelitian yang sejalan dengan penelitian ini ialah penelitian yang dilakukan oleh Nugraha⁶ dan Rachman⁷, dimana NPF berpengaruh dan signifikan terhadap pembiayaan Bagi Hasil. Semakin tinggi NPF semakin besar maka semakin kecil pula peningkatan Pembiayaan.

NPF merupakan kredit bermasalah, yang apabila tidak segera diatasi akan menimbulkan hal-hal berikut : hilangnya memperoleh

⁴ Heri sudarso, bank dan lembaga syariah deskripsi dan ilustrasi, (Yogyakarta : ekonomi 2007), hlm. 98

⁵ Faturahman djamil, penyelesaian pembiayaan bermasalah di bank syariah, (Jakarta : Sinar Grafika, 2012), hlm. 66

⁶ Siti Nugraha, "Pengaruh ROA, NPF, FDR, BOPO, dan Tingkat Bagi Hasil Terhadap Pembiayaan Mudharabah pada Bank Syariah dan Unit Syariah di Indonesia. Jurusan Muamalat universitas islam negeri syarif Hidayatullah. Diakses pada hari minggu 18 juni 2017 pukul 21.00

⁷ Yoga Tantular Rachman, Pengaruh Financing to Deposit Ratio (FDR), Non Performing Financing (NPF), Return On Assets (ROA), dan Capital Adequacy Ratio (CAR) terhadap Pembiayaan Mudharabah (Survey pada Bank Syariah yang Listing di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2009-2013) diakses pada hari minggu tanggal 18 juni pukul 21.00

pendapatan sehingga mengurangi laba dan mempengaruhi rentabilitas bank, rasio kualitas aktiva produktif akan semakin besar sehingga kinerja bank memburuk, bank harus memperbesar cadangan untuk penyisihan penghapusan aktiva produktif yang diklasifikasikan sesuai yang ditetapkan Bank Indonesia yang pada akhirnya akan mengurangi besarnya modal bank dan akan sangat berpengaruh terhadap NPF⁸.

Penelitian yang tidak sejalan dengan penelitian ini yaitu yang dilakukan oleh Wahab⁹ yang menyatakan bahwa NPF tidak pengaruh terhadap Pembiayaan Mudharabah. Penelitian lainnya dilakukan oleh Agista¹⁰ yang menyatakan bahwa NPF berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap pembiayaan Bank Muamalat Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa resiko Bank yang tercermin dalam NPF tidak berpengaruh secara nyata terhadap Pembiayaan Mudharabah, karena mungkin pembiayaan bermasalah di Bank Muamalat Indonesia tidak terlalu besar.

C. Pengaruh Finance to Deposit Ratio (FDR) terhadap Pembiayaan Mudharabah

Berdasarkan hasil penelitian, *Financing to Deposit Ratio* (FDR) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pembiayaan

⁸ Boy Leon dan Sonny Ericson, *Manajemen aktiva Pasiva bank Non Devisa*, (Jakarta : Grasindo, 2007), hlm. 95

⁹ Wahab, "Analisis Pengaruh FDR, NPF, Tingkat Bagi Hasil, Kualitas Jasa dan Atribut Produk Islam terhadap Tingkat Pembiayaan Mudharabah. Jurusan PerBankan Syariah. Universitas IAIN Walisongo Semarang diakses pada tanggal 27 april 2017.

¹⁰ Aristantia Agis Agista, "Analisis Pengaruh DPK, CAR, NPF, dan ROA terhadap Pembiayaan di PT Bank Muamalat Indonesia, TBK. Periode 2007-2013. Jurusan Ekonomi Pembangunan. Universitas Muhamadiyah diakses pada tanggal 27 april 2017.

mudharabah. Setiap pengaruh perubahan variabel ini maka akan mempengaruhi pembiayaan mudharabah. Jadi apabila FDR naik maka pembiayaan mudharabah akan naik dan begitupula sebaliknya apabila FDR menurun maka pembiayaan mudharabah juga akan menurun.

FDR adalah kemampuan bank melunasi DPK dengan mengandalkan pembiayaan sebagai sumber likuiditasnya. Semakin tinggi FDR maka semakin tinggi dana yang disalurkan kepada DPK, sehingga pendapatan pembiayaan akan meningkat dan FDR akan berpengaruh positif terhadap pembiayaan mudharabah. FDR merupakan rasio yang menyatakan seberapa jauh kemampuan bank dalam membayar kembali penarikan dana yang dilakukan dengan mengandalkan pembiayaan yang diberikan sebagai sumber likuiditas. Semakin tinggi FDR maka penyaluran dana oleh bank akan meningkat.¹¹

Hal ini sesuai dengan penelitian rachman¹² Semakin tinggi FDR suatu Bank umum syariah maka semakin tinggi pula pembiayaan mudharabah begitu pula sebaliknya semakin rendah FDR maka pembiayaan mudharabah juga akan menurun. Penelitian yang bertolak belakang dilakukan oleh Agista¹³, dengan hasil penelitian yang

¹¹ Toni Hartanto, *Mekanisme Ekonomi dalam konteks ekonomi Indonesia*, (Bandung: PT Remaja Roskdaya, 2006), hlm 56

¹² Yoga Tantular Rachman, Pengaruh Financing to Deposit Ratio (FDR), Non Performing Financing (NPF), Return On Assets (ROA), dan Capital Adequacy Ratio (CAR) terhadap Pembiayaan Mudharabah (Survey pada Bank Syariah yang Listing di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2009-2013) diakses pada hari minggu tanggal 18 juni pukul 21.00

¹³ Aristantia Agis Agista, "*Analisis Pengaruh DPK, CAR, NPF, dan ROA terhadap Pembiayaan* di PT Bank Muamalat Indonesia, TBK.Periode 2007-2013. Jurusan Ekonomi Pembangunan. Universitas Muhamadiyah Diakses pada tanggal 27 april 2017.

menunjukkan bahwa FDR tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Pembiayaan.

D. Pengaruh *Capital Adeqacy Ratio (CAR)*, *Non Perfoming Finance (NPF)* *Finance to Deposit Ratio (FDR)*, terhadap pembiayaan Mudharabah di Bank Muamalat Indonesia secara simultan (bersama-sama).

Dari hasil penelitian ini dilihat dari uji (ANOVA), dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang linier dan berpengaruh secara signifikan antara CAR, NPF, dan FDR terhadap pembiayaan mudharabah.

Adanya pengaruh CAR terhadap pembiayaan mudharabah yaitu dengan semakin menurunnya CAR maka akan berkurang pembiayaan mudharabah. Terjadinya perubahan pada CAR sangat mempengaruhi pembiayaan mudharabah. Faktor permodalan atau capital adalah sampai dimana bank memenuhi kewajiban penilaian permodalan bank, kecukupan penyediaan modal terhadap aktiva tertimbang menurut resiko (ATMR).¹⁴

Adanya pengaruh pembiayaan bermasalah terhadap pembiayaan mudharabah yaitu semakin tinggi pembiayaan bermasalah semakin menurunnya pembiayaan mudharabah. Terjadinya perubahan pada NPF dari segi produktifnya yaitu dalam kaitan kemampuannya menghasilkan pendapatan, memperbesar biaya pencadangan, sedangkan dari segi nasional

¹⁴ Remly Faud dan M. Rustan, Akutansi Perbnakan, (Yogyakarta : Graha Ilmu, 2005), hlm. 158

mengurangi kontribusinya terhadap pembagunan dan pertumbuhan ekonomi.¹⁵

Jika ada perubahan rasio FDR maka akan mempengaruhi pembiayaan mudharabah. Semakin tinggi FDR maka semakin tinggi pua pembiayaan mudharabah dan apabila FDR menurun maka pembiayaan mudharabah juga akan menurun. FDR merupakan rasio yang menyatakan seberapa jauh kemampuan bank dalam membayar kembali penarikan dana yang dilakukan dengan mengandalkan pembiayaan yang diberikan sebagai sumber likuiditas. Semakin tinggi FDR maka penyaluran dana oleh bank akan meningkat.¹⁶

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rachman¹⁷, dengan judul penelitian Pengaruh FDR, NPF, ROA, dan CAR Terhadap Pembiayaan Mudharabah (Survey pada Bank Syariah yang listing dibursa efek indonesia pada tahun 2009-2013). Dalam penelitiannya menegaskan bahwa variabel-variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap pembiayaan mudharabah. Karena variabel CAR, NPF, dan FDR ketiganya berpengaruh lemah maka faktor lain bisa dijelaskan oleh variabel variabel lain yang belum dimasukkan dalam penelitian ini, misalnya dana pihak

¹⁵ Faturahman djamil, penyelesaian pembiayaan bermasalah di bank syariah, (Jakarta : Sinar Grafika, 2012), hlm. 66

¹⁶ Toni Hartanto, *Mekanisme Ekonomi dalam konteks ekonomi Indonesia*, (Bandung: PT Remaja Roskdaya, 2006), hlm 56

¹⁷ Yoga Tantular Rachman, Pengaruh Financing to Deposit Ratio (FDR), Non Performing Financing (NPF), Return On Assets (ROA), dan Capital Adequacy Ratio (CAR) terhadap Pembiayaan Mudharabah (Survey pada Bank Syariah yang Listing di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2009-2013) diakses pada hari minggu tanggal 18 juni pukul 21.00

ketiga, DPK adalah faktor pendukung yang mempengaruhi Pembiayaan madharabah pada Bank syariah.